

## **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Permulaan Berdasarkan Kurikulum 2013 Tema 5 Subtema 1 Kelas II SDN Slawu II Jember**

**Alifin Nurriyah<sup>1</sup>, Suhartiningsih<sup>1</sup>, Fitria Kurniasih<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember, Indonesia

e-mail: [Alifinfifin0306@gmail.com](mailto:Alifinfifin0306@gmail.com)

*Received: 10/02/2021/ Revised: 16/03/2021/ Accepted:21/03/2021*

---

### **Abstrak**

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menulis permulaan bertujuan sebagai sarana menguasai kecakapan menulis bagi siswa kelas rendah yang dimaksudkan menjadi bekal siswa dalam menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas sekolah. Pengembangan LKPD difokuskan pada latihan menulis permulaan berupa menyusun huruf menjadi sebuah kata, mengidentifikasi suku kata, melengkapi kalimat rumpang, menulis kalimat menggunakan bahasa sendiri serta menuliskan pengalaman dengan kalimat sendiri yang diintegrasikan dalam pembelajaran tema 5 subtema 1 kelas 2 SD. Penelitian ini mengacu pada metode pengembangan Research and Development (R&D) menurut Sugiyono (2018:409) yaitu: (1) potensi masalah (2) pengumpulan data, (3) desain produk (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk akhir, dan (10) implementasi dan diseminasi. Data penelitian diambil melalui wawancara guru kelas SDN Slawu 02 dan SDN Jumerto 1 Jember, angket respon siswa dan post-test hasil belajar. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil positif dari respon siswa pada tahap ujicoba produk sebesar 92.59 % dan pada tahap ujicoba pemakaian mendapatkan skor 95.75% serta hasil post-test mendapatkan skor 85.83. Berdasarkan pemaparan tersebut, LKPD Menulis Permulaan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran serta memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Menulis Permulaan, Kurikulum 2013.

### **Abstract**

*The development of student worksheets early writing aims as a means of mastering writing skills for low-grade students that are intended to provide students in copying, recording, and completing school assignments. The development of student worksheets is focused on the practice of writing the beginning in the form of composing letters into a word, identifying syllables, completing sentences, writing sentences using their own language and writing experiences with their own sentences that are integrated in the learning of the theme of 5 sub-themes 1 grade 2 elementary school. This research refers to research and development (R&D)*

*development methods according to Sugiyono (2018:409) namely: (1) potential problems (2) data collection, (3) product design (4) design validation, (5) design revisions, (6) product trials, (7) product revisions, (8) usage trials, (9) final product revisions, and (10) implementation and dissemination. The research data was taken through interviews of teachers from SDN Slawu 02 and SDN Jumerto 1 Jember, student response questionnaires and post-test learning outcomes. The results of this study received positive results from the response of students at the product trial stage of 92.59% and in the trial phase of use got a score of 95.75%. The post-test result scored 85.83% in the excellent category. Based on the presentation, student worksheets writing commencement is very worthy to be used in the learning process and give a good influence on student learning outcomes.*

**Keywords:** *Student Worksheet, Early Writing, Curriculum 2013.*

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan dasar bertujuan untuk pengembangan keterampilan dasar berbahasa seperti menulis, membaca dan berhitung. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 17 tahun 2010 pasal 67 ayat (1) "Pendidikan pada SD/MI atau bentuk lain yang sederajat berfungsi: memberikan dasar-dasar kemampuan intelektual dalam bentuk kemampuan dan kecakapan membaca, menulis, dan berhitung". Maka dari itu penting dilaksanakan pembelajaran menulis permulaan sebagai sarana untuk menguasai kecakapan menulis bagi siswa kelas rendah. Selain itu, keterampilan menulis permulaan wajib dikuasai siswa kelas rendah sebagai bekal untuk mengikuti seluruh pelaksanaan pembelajaran di kelas. Memiliki kemampuan menulis yang memadai akan memudahkan siswa dalam menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas sekolah.

Pembelajaran menulis permulaan merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk melatih kemampuan menulis di kelas rendah sekolah dasar. Biasanya kegiatan menulis di kelas rendah diajarkan bersamaan dengan keterampilan membaca, sehingga seringkali disebut dengan membaca menulis permulaan (MMP). Menulis permulaan diawali dengan siswa dilatih memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menuliskan huruf, menulis suku kata, kemudian kalimat sederhana, dan seterusnya. Hartati & Cuhariah, (2015:179) mengemukakan beberapa langkah yang perlu dilakukan agar siswa dapat menguasai keterampilan menulis permulaan yaitu pengenalan huruf; pada tahap ini siswa dilatih untuk mengenal dan membeda-

bedakan huruf dan lambang tulisan dan latihan; pada tahap ini siswa diajarkan cara menulis yang baik dan benar, diawali dengan memegang pensil, gerak tangan, mengeblat, menghubungkan tanda titik-titik, menatap bentuk tulisan, menyalin, menulis indah, dikte, melengkapi tulisan, menulis nama benda, dan mengarang sederhana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas II SDN Slawu 02 dan SDN Jumerto 01 Jember terhadap pembelajaran menulis permulaan, ternyata kurang mendapatkan perhatian khusus dikarenakan guru hanya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran tematik saja serta waktu mengajar yang terbatas disebabkan oleh pandemi *covid-19*. Guru tidak dapat mengidentifikasi kemampuan menulis permulaan siswa dikarenakan sebagian besar tugas yang dikerjakan bukan hasil pekerjaan sendiri sehingga sulit untuk guru memberikan pelatihan khusus pada siswa yang kurang menguasai keterampilan menulis permulaan. Selain itu, penggunaan buku pendamping untuk mendukung keterampilan menulis siswa hanya terbatas pada buku paket tematik saja, tidak ada buku khusus yang mengajarkan keterampilan menulis permulaan.

Mengatasi permasalahan tersebut maka perlu kembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan topik menulis permulaan yang sesuai dengan kurikulum tematik 2013. Lembar kegiatan peserta didik (*student worksheet*) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, (Depdiknas, 2008). Sedangkan Trianto (2010:223) mendefinisikan bahwa di dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) termuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk memaksimalkan pemahaman siswa dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

Prastowo (2014:440) menyebutkan lembar kerja peserta didik (LKPD) memiliki beberapa fungsi dalam pembelajaran yaitu LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalisir peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa, mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan, LKPD ringkas dan kaya tugas untuk berlatih dan memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa. Selain memiliki fungsi, Andriani dalam (Prastowo, 2013:440) menyebutkan LKPD juga memiliki tujuan dalam pembelajaran yakni menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Permulaan Berdasarkan  
Kurikulum 2013 Tema 5 Subtema 1 Kelas II SDN Slawu II Jember

---

untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, memberikan tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, melatih kemandirian belajar siswa, serta memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa.

Berdasarkan fungsi dan tujuan tersebut dibuatlah LKPD menulis permulaan sebagai bahan ajar alternatif yang dapat memudahkan siswa dalam berlatih menulis permulaan yang sesuai dengan kurikulum tematik 2013. LKPD menulis permulaan dikembangkan berisi materi latihan menulis permulaan dan diintegrasikan ke dalam tema 5 subtema 1 kelas II sekolah dasar. Latihan menulis permulaan tersebut berupa menyusun huruf menjadi sebuah kata, mengidentifikasi suku kata, melengkapi kalimat rumpang, menulis kalimat menggunakan bahasa sendiri serta menuliskan pengalaman dengan kalimat sendiri.

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menulis permulaan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penyusunan LKPD menurut Prastowo (2016) yaitu: analisis kurikulum tematik, menyusun peta kebutuhan LKPD, menentukan judul LKPD, penulisan LKPD disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang telah ditentukan.

Permendikbud No.24 tahun 2016 lampiran 14, menjabarkan Kompetensi Dasar kelas II Sekolah Dasar yang terbagi menjadi 8 Tema. Kompetensi Dasar yang akan dikembangkan dalam LKPD Menulis Permulaan hanya mencakup tiga mata pelajaran dalam Tema 5 Pengalamanku Subtema 1 Pengalamanku Di Rumah yang dijabarkan pada tabel berikut,

**Tabel 1.** Kompetensi Dasar

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
PPKn	1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin,kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan silasila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”. 4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.
SBdP	3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi. 4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi. 3.2 Memahami pola irama. 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
Bahasa Indonesia	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan. 4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. 3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia. 4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

Berdasarkan kompetensi dasar yang ada dirumuskan fokus latihan menulis permulaan yang akan dikembangkan dalam LKPD yaitu (1) menyusun huruf menjadi sebuah kata, (2) mengidentifikasi suku kata, (3) melengkapi kalimat rumpang, (4) menulis kalimat menggunakan bahasa sendiri serta (5) menuliskan pengalaman dengan kalimat sendiri..

### Metode Penelitian

Pengembangan LKPD Menulis Permulaan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* menurut Sugiyono (2018:409) yaitu: (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk akhir, dan (10) implementasi dan diseminasi.

Rincian kegiatan pada setiap langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut, Analisis potensi dan masalah dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas II SDN Jumerto 1 dan SDN Slawu 2 Jember. Setelah mengetahui potensi dan masalah, selanjutnya dilakukan adalah pengumpulan data. Meliputi kajian pustaka yang diperlukan sebagai landasan pengembangan, serta observasi kelas untuk melihat kondisi pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan.

Tahap selanjutnya yaitu perencanaan desain produk berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan perencanaan pengembangan produk meliputi penentuan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta penyusunan unsur-unsur LKPD yang meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, pemetaan kompetensi dasar, dan tugas yang harus dikerjakan.

Pengembangan produk dilakukan setelah perencanaan desain produk selesai dilakukan. Produk yang dikembangkan berupa LKPD yang menyajikan gambar-gambar menarik dan latihan menulis permulaan agar siswa dapat tertarik dan mudah memahami materi yang disajikan. Materi yang dimuat sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan serta disesuaikan dengan level kemampuan menulis siswa yang ingin dicapai.

Validasi desain produk dilakukan dengan memberikan produk LKPD menulis permulaan yang telah dikembangkan kepada validator untuk diberikan penilaian guna mengetahui kelemahan dan kekurangan LKPD. Uji validitas desain produk menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang diberikan kepada validator bersamaan dengan LKPD Menulis Permulaan yang telah dikembangkan. Validator terdiri dari tiga validator, yakni seorang validator ahli teori dan dua orang praktisi (guru). Hasil uji validator akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan produk yang sudah dikembangkan.

Desain yang telah divalidasi selanjutnya akan diperbaiki sesuai dengan penilaian dan komentar para validator. Revisi desain dilakukan agar produk sesuai dengan kompetensi dasar dan level kemampuan menulis permulaan siswa.

Uji coba produk pada penelitian ini menggunakan 27 siswa sebagai subjek yang diambil dari SDN Jumerto 01. Tujuan uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa dan memperoleh balikan terhadap desain produk yang telah dikembangkan melalui angket yang telah diberikan. Hasil angket tersebut nantinya akan dianalisis sebagai sumber data dari respon siswa. Setelah melalui uji coba produk akan diketahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam LKPD Menulis Permulaan. Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil angket dan komentar siswa yang didapatkan.

Uji coba pemakaian dilaksanakan pada kelas II di SDN Slawu 02 Jember dengan 12 subjek. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi yang diinginkan. Untuk mengukur ketercapaian kompetensi dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa yang berkaitan dengan LKPD Menulis Permulaan yang dilakukan di akhir pembelajaran serta angket respon siswa untuk mengetahui kesesuaian produk dengan kebutuhan siswa. Revisi akhir dilakukan setelah dilakukan uji coba pemakaian masih terdapat kelemahan, maka produk LKPD perlu direvisi. Revisi ini dilakukan berdasarkan saran dari uji coba pemakaian.

Diseminasi dilakukan dengan membuat *website* untuk menyebarkan hasil LKPD Menulis Permulaan secara daring serta memberikan LKPD Menulis Permulaan dalam bentuk cetak kepada siswa yang menjadi subjek penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil validasi

Validasi desain LKPD Menulis Permulaan dilakukan oleh tiga orang validator yang terdiri dari seorang validator ahli dan dua orang praktisi (guru). Instrumen yang digunakan ialah lembar validasi dengan beberapa aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Hasil validasi selanjutnya dianalisis untuk digunakan sebagai revisi produk. Analisis hasil validasi dapat diamati pada tabel berikut;

**Tabel 2.** Hasil Validasi

No	Aspek	Nilai Rata-rata Aspek	Total Nilai
1	Kelayakan Isi	80.33%	85.83%

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Permulaan Berdasarkan  
Kurikulum 2013 Tema 5 Subtema 1 Kelas II SDN Slawu II Jember

2	Kebahasaan	83.60%	
3	Kegrafikan	89.43%	
4	Penyajian	89.60%	

### Hasil angket respon siswa

Angket respon siswa diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang kesesuaian LKPD Menulis Permulaan dengan kebutuhan siswa dengan memberikan penilaian dan saran pada lembar angket yang diberikan. Angket respon siswa diberikan kepada kelas II SDN Jumerto 01 yang terdiri dari 27 orang siswa pada tahap ujicoba produk. Hasil angket respon siswa terhadap LKPD Menulis Permulaan mendapatkan presentase 92.59% yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tahap selanjutnya. Angket respon siswa selanjutnya diberikan pada siswa kelas II SDN Slawu 02 yang berjumlah 12 orang pada tahap ujicoba pemakaian yang mendapatkan skor sebesar 95.75% yang menandakan bahwa siswa tertarik dengan LKPD Menulis Permulaan.

### Hasil belajar

Penilaian terhadap hasil belajar dilakukan dengan cara memberikan *post-test* kepada siswa kelas II SDN Slawu 02 yang berjumlah 12 orang untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan LKPD Menulis Permulaan setelah pembelajaran selesai. Berdasarkan hasil *post-test*, didapatkan hasil yaitu 10 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Hasil tersebut menyatakan bahwa LKPD Menulis Permulaan mendapatkan nilai sebesar 83.33 % yang berada pada kategori sangat baik. *Post-test* tersebut dapat dinyatakan kurang efektif dikarenakan ada faktor eksternal yang membantu siswa dalam mengerjakan soal *post-test*. Faktor eksternal tersebut terjadi karena proses pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19*.

LKPD menulis permulaan merupakan salah satu sarana agar siswa dapat melakukan latihan menulis permulaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan dibuat selaras dengan kompetensi dasar kurikulum 2013. LKPD menulis permulaan merupakan buku pendamping yang dapat dijadikan bahan pengayaan untuk pembelajaran di kelas. Produk LKPD menulis permulaan disebarluaskan secara



digital agar dapat memudahkan siswa memiliki LKPD. Siswa dapat mengunduh LKPD Menulis Permulaan melalui aplikasi *google sites* dengan tautan <https://sites.google.com/view/lkpd-menulis-permulaan/halaman-muka>.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menulis permulaan berdasarkan kurikulum 2013 tema 5 subtema 1 kelas II SDN Slawu 02 Jember, dapat disimpulkan bahwa buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Permulaan yang dibuat telah melalui tahap validasi oleh para ahli dalam kategori sangat valid dengan presentase kevalidan sebesar 85.83%. Hasil post-test yang dilakukan untuk menguji hasil belajar siswa mendapatkan skor 85.83% dalam kategori sangat baik, hal ini dapat diketahui dari 12 nilai yang dicapai siswa, 10 dinyatakan tuntas hanya 2 orang siswa yang tidak tuntas. Respon siswa dalam penelitian ini mendapatkan hasil positif, terbukti pada tahap ujicoba produk mendapatkan skor sebesar 92.53% dan pada tahap ujicoba pemakaian mendapatkan skor 95.75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dikemukakan yaitu bagi guru, pembelajaran menggunakan LKPD Menulis Permulaan hendaknya dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan agar dapat menjadi bahan alternatif dalam melatih keterampilan menulis permulaan siswa.

Bagi peneliti sendiri, hasil belajar siswa dalam post-test sebaiknya dilakukan dengan metode yang lebih efektif dan bervariasi dalam mencegah faktor eksternal yang mempengaruhi penilaian dalam masa pembelajaran pandemi covid-19. Sedangkan bagi peneliti lain, hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Permulaan hendaknya dijadikan bahan acuan dan referensi untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Permulaan yang lebih kreatif dan inovatif dengan variasi latihan menulis permulaan yang lebih baik. Pengembangan ini dapat dijadikan patokan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Lanjutan yang ditujukan untuk kelas tinggi di sekolah dasar..

## Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Depdiknas.
- Hartati, T & Cuhariah, Y. (2015). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.
- Peraturan Pemerintah (PP) nomor 17 tahun 2010. Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. 28 Januari 2010. Jakarta
- Prastowo, A. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Prastowo, A. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT. Bumi Aksara.